

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI MAN 1 KOTA MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Rizkiya Eka Wahyuni  
NIM : 4401409015  
Prodi : Pend. Biologi

**JURUSAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan II ini telah disusun sesuai pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

  
Mahamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A  
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah

  
Drs. H. Sudiyoko, M. Pd  
NIP. 195806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat diselesaikan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada :

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Bapak Drs. Supriyo, M.Pd sebagai Kepala UPT PPL UNNES
3. Bapak Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Bapak Andin Irsadi, S.Pd, M.Si selaku Ketua jurusan Biologi UNNES
5. Bapak Drs. H. Sedyoko, M.Pd., selaku Kepala MAN 1 Kota Magelang
6. Bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M. A. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di MAN 1 Kota Magelang
7. Bapak Drs. Supriyanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing
8. Bapak Drs. Martono selaku koordinator guru pamong PPL di MAN 1 Kota Magelang
9. Ibu Indah Budiningsih, S.P selaku guru pamong Biologi PPL di MAN 1 Kota Magelang.
10. Semua Guru, dan Staf karyawan TU, yang telah membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
11. Para siswa MAN 1 Kota Magelang yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan PPL.
12. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Kritik dan saran yang membangun akan senantiasa penyusun harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Magelang, 6 Oktober 2012

Penulis,

Rizkiya Eka Wahyuni

NIM. 4401409015

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
D. Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	10
C. Materi Kegiatan .....	12
D. Proses Bimbingan .....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	13
F. Guru Pamong.....	13
G. Guru Pembimbing .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Berkaitannya dengan hal itu, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mahasiswa memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **B. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Sebagai salah satu syarat memnuhi tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II di UNNES.
2. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi pendidik yang berkompeten.

### **C. Manfaat**

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

#### **D. Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI yang meliputi pengertian PPL, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan, fungsi, dan sasaran.

BAB III : PELAKSANAAN yang meliputi waktu, tempat, tahapan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.

BAB IV : PENUTUP yang meliputi simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Tujuan dari pelaksanaan PPL yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
  - i. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - ii. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - iii. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
  - i. No 0114 / V / 1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.

- ii. No 278 / O/ 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - i. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - ii. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - iii. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- f. Keputusan Rektor
  - a. No. 45 / O / 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
  - b. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL II dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.

Praktek pengalaman lapangan tahap I (PPL I) dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 (empat) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri. Sedangkan pada praktek pengalaman lapangan 2 dengan bobot 4 SKS dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam PPL II.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS
2. Telah lulus mengikuti PPL II.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan menunjukkan KHS kumulatif, bukti pembayaran SPP, bukti telah lulus PPL II (misalnya Sertifikat PPL II yang asli), bukti pembayaran Buku Pedoman PPL, mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL II sampai PPL 2.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Kompetensi Guru**

Secara keseluruhan, kompetensi guru meliputi 3 komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalisme.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah**

KTSP adalah Kurikulum Operasional yang di susun oleh dan di laksanakan di masing-masing satuan pendidikan KTSP terdiri dari tujuan

pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 18 Oktober 2012 dan bertempat di MAN 1 Kota Magelang yang terletak di Jalan Raya Payaman No 1 Magelang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 25-27 Juli.

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL II.

- Pengajaran terbimbing (Model)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum pengajaran, praktikan sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

- Pelatihan mandiri

Setelah pengajaran model dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelatihan mengajar dalam artian seorang guru praktikan diberi

wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar di kelas. Kemampuan diri yang harus dimiliki praktikan meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Ketrampilan membuka pelajaran dilakukan dengan cara praktikan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi serta membangkitkan daya ingat siswa pada materi sebelumnya yang masih terkait.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang penting. Seorang guru harus mampu berinteraksi dengan siswa sehingga pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran digunakan metode-metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi ruang kelas.

e. Variasi dalam Pembelajaran

Praktikan harus mampu mengatur variasi suara, teknik, maupun media ketika menyampaikan materi. Variasi suara kapan harus keras dan pelan ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan. Variasi teknik harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberi Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar seperti “ya, benar”, “bagus, kamu sudah mengerti”, atau “cerdas” dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh), dan campuran dari keduanya.

g. Menulis di Papan Tulis

Ketika guru menulis di papan tulis, sebaiknya selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa. Dengan demikian, sewaktu menulis guru dapat mengontrol situasi belajar mengajar. Tulisannya pun harus rapi dan jelas agar lebih mudah dibaca dan dipahami siswa.

h. Mengkondisikan Situasi Belajar

Agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi ketika pembelajaran, maka guru perlu melakukan beberapa tindakan seperti guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu pembelajaran berlangsung, kadang ditengah kadang di belakang, dan kadang di pinggir. Selain itu, guru memperhatikan siswa- siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik- bisik dengan temannya ataupun mengantuk. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau memanggil siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama pembelajaran mampu menerima materi yang diajarkan.

j. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

k. Menilai Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal dan pekerjaan rumah setiap akhir sub pokok bahasan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas- tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian ditutup dengan salam.

- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian dilakukan di tiap pengajaran mandiri. Oleh karena itu, ujian tidak dilaksanakan satu hari saja. Hal ini memungkinkan terjadinya penampilan yang maksimal oleh praktikan.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES. Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, melaksanakan praktik mengajar di kelas X 9, XI IPA 1 dan XI IPA 3 atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.

**D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap sebelum pembelajaran di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi bahan mengajar, pembuatan RPP, pemberian tugas, pengadaan ulangan harian dan penggunaan metode pengajaran.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan ketika dosen pembimbing melakukan kunjungan ke sekolah latihan. Adapun hal-hal yang

dikoordinasikan meliputi materi ajar, kesulitan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sistem pengajaran yang baik dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

##### 1. Faktor pendukung

- a. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
- b. Sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.
- c. Guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Adanya perpustakaan yang menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran.
- e. Siswa MAN 1 Kota Magelang yang telah bersedia berpartisipasi dalam proses belajar dengan baik dan proses adaptasi yang mudah.

##### 2. Faktor penghambat

- a. Kemampuan praktikan yang masih minim dalam menangani masalah siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga dalam pelajaran kadang masih kurang efektif.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan di MAN 1 Kota Magelang adalah Ibu Indah Budiningsih, S.P. Beliau sangat membantu praktikan, terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana melakukan pembelajaran dan mendidik siswa dengan baik.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Supriyanto, M.Si. Beliau cukup disiplin melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk

membimbing pembuatan perangkat pembelajaran yang benar dan memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Hal ini bertujuan agar selama pembelajaran praktikan dapat berlangsung dengan baik dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Raya Payaman No. 1 Magelang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 18 Oktober 2012.
2. Kegiatan praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, melaksanakan praktik mengajar di kelas X 9, XI IPA 1 dan XI IPA 3 atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih baik dan bermanfaat.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan PPL ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun ke masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa PPL perlu lebih meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong demi terlaksananya pembelajaran yang baik dan efektif.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Rizkiya Eka Wahyuni  
**NIM** : 4401409015  
**Fakultas** : FMIPA  
**Jurusan** : Biologi  
**Prodi** : Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahNya, praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan II ini dengan lancar. Pada PPL II periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di MAN 1 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Raya Payaman No. 1 Magelang. Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah MAN 1 Kota Magelang, guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, serta kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II di MAN 1 Kota Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 18 Oktober 2012. Kegiatan praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, melaksanakan praktik mengajar di kelas X 9, XI IPA 1 dan XI IPA 3 atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Biologi.**

Biologi adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dalam berbagai aspek kehidupannya. Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi adalah bahwa biologi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan di lingkungan sekitar, sehingga apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembelajaran biologi dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di alam sehingga kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran lebih mudah karena sering dijumpai di alam sekitar. Sedangkan kelemahan dari Biologi yaitu masih banyak orang yang beranggapan bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan, sehingga potensi untuk melupakan materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, dalam belajar biologi dibutuhkan pemahaman materi dan penerapan ilmu. Pada dasarnya, kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena kebodohan atau rendahnya intelegensi siswa melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran yang diterapkan kepada siswa oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas Guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar Biologi menjadi pelajaran menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan MAN 1 Kota Magelang**

Fasilitas yang disediakan MAN 1 Kota Magelang untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah cukup lengkap. Fasilitas ruang belajar yang cukup luas, kursi, meja, papan tulis dan proyektor. Namun, ketersediaan proyektor di MAN 1 Kota Magelang sangat terbatas yaitu hanya 3 proyektor, sehingga dapat diartikan bahwa setiap ruang belajar belum dilengkapi proyektor dan kebanyakan pembelajaran masih bersifat konvensional.

Pembelajaran Biologi ditunjang dengan tersedianya laboratorium Biologi. Tetapi, pelaksanaan praktikum dilaksanakan di laboratorium Kimia. Hal ini dikarenakan, laboratorium Biologi kurang memenuhi standar yaitu tempatnya yang sangat sempit dan kurang mendapat sinar matahari. Di dalam laboratorium telah terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, diantaranya torso organ tubuh lengkap dan charta untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Fasilitas pendukung kegiatan praktikum juga sudah cukup lengkap, mulai dari mikroskop, preparat awetan jadi, serta alat penunjang lain yang kondisinya cukup bagus. Selain laboratorium, lingkungan sekolah juga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran Biologi yaitu dengan adanya tanaman yang cukup bervariasi. Di sekolah juga terdapat fasilitas wifi hotspot yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan kemudahan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pelaksanaan pembelajaran Biologi di MAN 1 Kota Magelang mengacu pada kurikulum KTSP yang memperhatikan pengembangan sumber daya yang dimiliki siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Indah Budiningsih, S.P. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Dosen pembimbing PPL praktikan adalah Bapak Drs. Supriyanto, M.Si yang telah membidangi Biologi dan merupakan sosok dosen yang sangat kompeten dalam membimbing mahasiswa selama melakukan kegiatan PPL ini.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah MAN 1 Kota Magelang**

Kualitas pembelajaran Biologi khususnya di MAN 1 Kota Magelang ini dapat dikatakan cukup baik, dimana terjadi interaksi antar komponen masyarakat belajar. Begitu pula pembelajaran dikelas dengan adanya keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan kegiatan diskusi kelas dan tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami materi. Kedisiplinan terus dijunjung tinggi, hal itu juga diterapkan dalam hal keimanan dan ketakwaan seluruh elemen, sehingga tercipta kestabilan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

#### **E. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri yang dimiliki praktikan dirasakan kurang dan perlu bimbingan dari guru pamong. Hal ini dikarenakan keminimalan pengetahuan dari pemberian teori dan pembelajaran microteaching yang cukup singkat dan sangat berbeda dengan keadaan lapangan. Selain itu, adanya kekakuan dalam mengajar dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar. Tetapi, hal itu semua dapat diatasi dengan seringnya berlatih dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan siswa serta bimbingan dari guru pamong.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

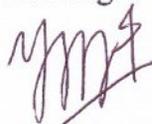
Dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan praktikan di MAN 1 Kota Magelang banyak manfaat yang didapatkan. Diantaranya adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapat banyak sekali contoh yang patut dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu dari segi peningkatan skill, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan. Disamping itu, nilai tambah dari kegiatan PPL II ini yaitu mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran pengembangan bagi MAN 1 Kota Magelang yaitu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Penerapan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri. Saran untuk UNNES yaitu diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat tercipta calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Indah Budiningsih, S.P  
NIP. 19740915 200501 2 001

Praktikan



Rizkiya Eka Wahyuni  
NIM. 4401409015